

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap hak cipta menjadi aspek penting dalam memastikan terciptanya keadilan serta kepastian hukum bagi para pencipta dan pemegang hak cipta. Dalam konteks industri penerbitan buku, fenomena peredaran buku secara ilegal menimbulkan kerugian ekonomi dan moral, khususnya bagi penerbit sebagai pemegang hak cipta sah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaturan hukum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta mengatur perlindungan terhadap penerbit, serta mengevaluasi efektivitas implementasi perlindungan tersebut dalam praktik, khususnya pada PT. Kompas Gramedia sebagai studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif, di mana data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak legal perusahaan, serta didukung oleh data sekunder dari peraturan perundang-undangan, jurnal, dan literatur hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerbit memiliki kedudukan hukum sebagai pemegang hak cipta setelah dilakukannya perjanjian lisensi dengan penulis, yang mencakup hak ekonomi atas ciptaan. Namun demikian, perlindungan hukum yang telah diatur masih menghadapi tantangan signifikan, seperti lemahnya penegakan hukum, minimnya kesadaran masyarakat tentang hak cipta, serta kemudahan akses terhadap buku ilegal, baik secara fisik maupun digital.

Kata Kunci : Perlindungan Hak Cipta, Penerbit Buku, Penyebaran Buku Ilegal, Penggandaan